

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KEBIASAAN DENGAN PARTISIPASI IBU DALAM PERAWATAN METODE KANGURU DI RUANG PERINATOLOGI RSD BALUNG KABUPATEN JEMBER

Ita Ernawati*, Nikmatur Rohmah**(*nama pembimbing dua*)***

Abstrak

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan terjadi setelah orang melakukan pengideraan terhadap suatu objek tertentu. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi / reaksi terhadap suatu obyek, memihak / tidak memihak yang merupakan keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. kebiasaan adalah perbuatan manusia yang tetap dilakukan berulang-ulang dalam hal yang sama. partisipasi adalah keikutsertaan dalam suatu kegiatan baik bidang fisik maupun non fisik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kewajiban untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kegiatan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi korelasi (hubungan atau asosiasi), untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan kebiasaan terhadap partisipasi Ibu dalam perawatan metode kanguru. populasi yang digunakan adalah Ibu yang memiliki bayi berat badan lahir rendah yang lahir di RSD Balung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk variabel independen dan observasi untuk variabel dependen. Hasil dari penelitian ini didapatkan hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru (*Value*= 0,000<0,05, (r)= 0,634). hubungan sikap dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru(*Value*= 0,000<0,05 (r) =0,641). hubungan kebiasaan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru (*Value*= 0,018<0,05, (r) =0,417). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan kebiasaan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru. Rekomendasi penelitian ini adalah penyampaian informasi tidak hanya dengan metode ceramah dan demonstrasi tetapi bisa dengan pemutaran video atau contoh hasil pelaksanaan perawatan metode kanguru. Sehingga ibu bisa lebih baik dalam melakukan perawatan metode kanguru

Kata kunci : *Pengetahuan, Sikap, Kebiasaan, Partisipasi*

Abstract

Knowledge is the result of "knowing" and occurs after the person does the insertion of a particular object. Attitude is a form of evaluation / reaction to an object, impartial / impartial which is a certain regularity in terms of feeling (affection), thinking (cognition) and predisposisi action (konasi) a person to an aspect in the surrounding environment. habits are human actions that remain

repeated in the same way. Participation is the participation in an activity both physical and non-physical in accordance with the level of ability and obligation to achieve common goals in an activity. This study uses correlation study design (association or association), to find out whether there is a correlation between knowledge, attitude, and habits toward mother's participation in treatment of kangaroo method. the population used is a mother who has a low birth weight baby born in RSD Balung. Sampling technique using purposive sampling. Data collection techniques used questionnaires for independent variables and observations for dependent variables. The results of this study obtained the relationship of knowledge with the participation of mothers in the treatment of kangaroo methods (Value = 0,000 <0.05, (r) = 0.634). attitude relationship with the participation of mothers in the treatment of kangaroo methods (Value = 0,000 <0.05 (r) = 0.641). habitual relationships with the participation of mothers in the treatment of kangaroo methods (Value = 0.018 <0.05, (r) = 0.417). The conclusion of this study that there is a relationship between knowledge, attitudes, and habits with the participation of mothers in the treatment of kangaroo methods. The recommendation of this research is the delivery of information not only by lecture and demonstration methods but by video playback or examples of the results of kangaroo method implementation. So the mother can do better in the treatment of kangaroo methods

Keywords: Knowledge, Attitude, Habit, Participation

LATAR BELAKANG

Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi (Depkes RI, 2008; IDAI, 2010). BBLR dapat disebabkan oleh bayi lahir kurang bulan (usia kehamilan kurang dari 37 minggu), pertumbuhan janin terhambat (PJT), atau keduanya (Depkes RI, 2008). Masalah lebih sering dijumpai pada bayi berat lahir rendah (BBLR) dibanding dengan bayi cukup bulan dan bayi berat lahir normal. BBLR terutama karena kelahiran prematur,

fungsi organ-organ tubuh masih belum sempurna, sehingga perlu mendapatkan penanganan khusus.

Orangtua seringkali merasa belum siap merawat kelahiran BBLR. Banyak keadaan yang membuat para orangtua merasa stress ketika merawat BBLR. Orangtua terutama ibu, memiliki peran penting dalam merawat dan mengasuh bayinya dengan baik. Ibu seharusnya percaya diri dan berani merawat bayinya sendiri, karena dari situlah akan terjadi kontak untuk menciptakan bonding antara ibu dan bayi.

Data dari Bank Dunia tahun 2012, infant mortality rate di Indonesia 26 per 1000 kelahiran hidup. Sebagian besar kematian anak di Indonesia saat ini terjadi pada masa baru lahir (neonatal), bulan pertama kehidupan (WHO, 2012). Angka kematian bayi hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 adalah 32 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi tahun 2012 sebesar 28.31 per 1000 kelahiran hidup. Di jember untuk kematian bayi berdasarkan umur ditahun 2017, penyebab tertinggi adalah BBLR. Di Rumah Sakit Daerah Balung kematian bayi tertinggi juga dikarenakan BBLR dengan prematur yaitu tahun 2016 kelahiran di RSD balung sebanyak 476 dengan BBLR 120 dan meninggal 17. Tahun 2017 sampai dengan bulan agustus angka kelahiran 432 dengan BBLR 102 dan meninggal 9.

Perawatan Metode Kanguru merupakan salah satu alternatif cara perawatan yang murah, mudah, dan aman untuk merawat bayi berat badan lahir rendah. Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2012) perilaku

seseorang dipengaruhi oleh, pertama faktor predisposisi mencakup pengetahuan, sikap, tradisi, kepercayaan, sistem nilai, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya, kedua faktor pemungkin mencakup ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, dan ketiga faktor penguat mencakup sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain.

Berdasarkan uraian diatas metode kanguru sangat penting dilakukan terutama partisipasi ibu yang sangat diperlukan. Sehingga dilakukan penelitian tentang Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan kebiasaan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru.

METODOLOGI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan kebiasaan terhadap partisipasi Ibu dalam perawatan metode kanguru. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi korelasi (hubungan atau asosiasi).

Penelitian dilakukan di Ruang Perinatologi RSD Balung Jember pada bulan Januari 2018 dengan jumlah responden 32 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk

variabel independen dan observasi untuk variabel dependen

Spearman rho dengan *Value*= 0,05.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji univariat dan bivariat menggunakan

HASIL

Dari hasil penelitian didapatkan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 5.6 Distribusi Hubungan Pengetahuan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Perawatan Metode Kanguru

Tingkat Pengetahuan	Partisipasi		Jumlah	PValue	Koefisien Korelasi (r)
	Baik	Cukup			
Baik	23 (82.1%)	0 (0%)	23(71.9%)	0,000	0,634
Cukup	5 (17.9%)	3 (75%)	8 (25%)		
kurang	0 (0%)	1 (25%)	1 (3.1%)		
Total	28 (87.5%)	4 (12.5%)	32 (100%)		

Sumber: Hasil uji *Spearman rho*

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 23 responden (82.1%) dengan partisipasi ibu baik. Pengetahuan baik dengan partisipasi ibu yang cukup 0 responden (0%). Responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (17.9%) dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru baik. Pengetahuan responden cukup dengan partisipasi ibu yang cukup sebanyak 3 responden (75%). Pengetahuan responden kurang dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru baik sebanyak 0 responden (0%). Responden yang mempunyai pengetahuan kurang dengan

partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru cukup sebanyak 1 responden (25 %)

Berdasarkan uji statistik menggunakan metode *Spearman Rho* (= 0,05) diperoleh hasil *Value*= 0,000<0,05. Dengan demikian H1 diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru di ruang Perinatologi RSD Balung Kabupaten Jember. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,634 yang berarti ada hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru.

Tabel 5.7 Distribusi Hubungan Sikap Dengan Partisipasi Ibu Dalam Perawatan Metode Kanguru

Sikap	Partisipasi		Jumlah	P Value	Koefisien Korelasi (r)
	Baik	Cukup			
Baik	21(75%)	0 (0%)	21(65.6%)	0,000	0,641
Cukup	7 (25%)	1 (25%)	8 (25%)		
kurang	0 (0%)	3 (75%)	3 (9.4%)		
Total	28 (87.5%)	4 (12.5%)	32 (100%)		

Sumber: Hasil uji *Spearman rho*

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap baik sebanyak 21 responden (75%) dengan partisipasi ibu baik. Sikap baik dengan partisipasi ibu yang cukup 0 responden (0%). Responden yang mempunyai sikap cukup sebanyak 7 responden (25%) dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru baik. sikap responden cukup dengan partisipasi ibu yang cukup sebanyak 1 responden (25%). Sikap responden kurang dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru baik sebanyak 0 responden (0%). Responden yang mempunyai sikap

kurang dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru cukup sebanyak 3 responden (75 %)

Berdasarkan uji statistik menggunakan metode *Spearman Rho* ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil $Value = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara sikap dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru di ruang Perinatologi RSD Balung Kabupaten Jember. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,641 yang berarti ada hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru

Tabel 5.8 Distribusi Hubungan Kebiasaan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Perawatan Metode Kanguru

Kebiasaan	Partisipasi		Jumlah	P Value	Koefisien Korelasi (r)
	Baik	Cukup			
Baik	20 (71,4%)	1 (25%)	21(65,6%)	0,018	0,417
Cukup	8 (28,6%)	1 (25%)	9 (28,1%)		
kurang	0 (0%)	2 (50%)	2 (6,2%)		
Total	28 (87.5%)	4(12.5%)	32 (100%)		

Sumber: Hasil uji *Spearman rho*

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai kebiasaan baik sebanyak 20 responden (71,4%) dengan partisipasi ibu baik. kebiasaan baik dengan partisipasi ibu yang cukup 1 responden (25%). Responden yang mempunyai kebiasaan cukup sebanyak 8 responden (28,6%) dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru baik. kebiasaan responden cukup dengan partisipasi ibu yang cukup sebanyak 1 responden (25%). kebiasaan responden kurang dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru baik sebanyak 0 responden (0%). Responden yang mempunyai

kebiasaan kurang dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru cukup sebanyak 2 responden (50 %). Berdasarkan uji statistik menggunakan metode *Spearman Rho* ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil $Value = 0,018 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara kebiasaan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru di ruang Perinatologi RSD Balung Kabupaten Jember. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,417 yang berarti ada hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru

Tabel 5.9 Distribusi Hubungan Yang Paling Kuat Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Kebiasaan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Perawatan Metode Kanguru

Variabel Independen	Variabel Dependen	
	<i>P Value</i>	<i>Koefisien Korelasi (r)</i>
Pengetahuan	0,000	0,634
Sikap	0,000	0,641
kebiasaan	0,018	0,417

Sumber: Hasil uji *Spearman rho*

Untuk mengetahui hubungan yang paling kuat dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru, dapat dilihat dari nilai *Value* yang

paling kecil atau *Koefisien Korelasi (r)* yang paling tinggi.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel sikap mempunyai hubungan paling kuat

dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru, hal ini di tunjukkan dari nilai *Value* dari variabel sikap paling kecil dan *Koefisien Korelasi (r)* paling tinggi di bandingkan dengan dua variabel independen lainnya

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari tabel Tabel 5.9 dapat dilihat bahwa sikap ibu mempunyai nilai *Value* paling rendah dan *Koefisien Korelasi (r)* paling tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sikap ibu mempunyai hubungan yang kuat (dominan) dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru, dibandingkan dengan pengetahuan dan kebiasaan. Dengan demikian sikap ibu merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan perawatan metode kanguru. Sikap merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang. Notoatmodjo (2012). Menurut teori Lawrence Green dalam Nursalam (2013) faktor predisposisi merupakan

factor yang paling berpengaruh yaitu sikap. Pengetahuan, kepercayaan, nilai dan norma. Dengan mendapatkan konseling tentang perawatan metode kanguru akan meningkatkan pengetahuan ibu dalam merawat bayinya dan ibu akan merespon hal tersebut dengan melaksanakan perawatan metode kanguru dengan baik. Pelaksanaan metode kanguru dengan baik menunjukkan sikap ibu terhadap ide yang diterimanya.

KESIMPULAN

Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan kebiasaan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru. Disarankan untuk penyampaian informasi tidak hanya dengan metode ceramah dan demonstrasi tetapi bisa dengan pemutaran video atau contoh hasil pelaksanaan perawatan metode kanguru. Sehingga ibu bisa lebih baik dalam melakukan perawatan metode kanguru

- * Ita Ernawati : Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
- ** Nikmatur Rohmah : Pembimbing I Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
- *** Zuhrotul Eka Yulis : Pembimbing II Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.